

## Afiyah al-Musytaqah dari Bashrah

Ditulis oleh Muhammad Iqbal pada Kamis, 05 April 2018



**Afiyah al-Musytaqah terus-menerus terpesona (*walihah*) dan lebur dalam cinta kepada Tuhan (*ha'imah*). Sebagian besar waktunya dihabiskan untuk berzikir kepada Allah swt, dan ia jarang berakrab-akrab dengan seseorang.**

Ibrahim ibnu al-Junaid menyebutkan bahwa Afiyah bisa terjaga sepanjang malam, dan di siang hari ia mencari perlindungan dari kontak manusia dengan cara berlindung ke pemakaman. Ia pernah mengatakan,

“Si pecinta tak pernah lelah menyeru Kekasihnya, dan tak ada sesuatu pun yang menarik hatinya, selain Kekasihnya itu. Oh... betapa rindunya! Betapa rindunya!”

Sumber: Abu ‘Abdurrahman as-Sulami, *Early Sufi Women* (Fons Vitae, Louisville,

Kentucky, USA, 1999), dialihbahasakan oleh Rkia F. Cornell, dari kitab *Dzikir an-Naswah al-Muta'abbidat ash-Shufiyat*.

Baca juga: Inilah Sufi Nusantara yang Menjadi Guru di Yaman